

RESPONS PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao L.*) TERHADAP KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN DOSIS PUPUK NPK MAJEMUK

Oleh

Bernike Putri Tornauli S.

RINGKASAN

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan setelah tanaman sawit dan karet. Menurut Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian estimasi produksi kakao di Indonesia selama 2022-2026 diproyeksikan turun sedikit secara rata-rata sebesar -0,16% per tahun. Produksi kakao 2022 mencapai 706 ribu ton, tahun 2023 turun menjadi 692 ribu ton. Tahun 2024 produksi kakao naik menjadi 703 ribu ton, tahun 2025 diprediksi turun kembali menjadi 695 ribu ton dan 2026 diprediksi naik kembali menjadi 701 ribu ton. Oleh karena itu untuk memperbaiki produksi kakao perlu pemeliharaan dengan pemupukan. Pemberian pupuk kandang kambing dan pupuk NPK majemuk dapat merangsang pertumbuhan tanaman kakao dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan respons pertumbuhan bibit kakao terhadap komposisi media tanam, mendapatkan respons pertumbuhan bibit kakao terhadap dosis pupuk NPK majemuk, dan mendapatkan interaksi antara komposisi media tanam dengan dosis pupuk NPK majemuk terhadap pertumbuhan bibit kakao. Penelitian ini dilaksanakan di Lahan Praktik Politeknik Negeri Lampung pada bulan September 2022 sampai Februari 2023. Metode yang digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK) dengan pola faktorial yang terdiri atas dua faktor. Faktor I adalah komposisi media tanam dengan pupuk kandang kambing yaitu K0 = 4 bagian tanah : 0 bagian pupuk kandang kambing (4:0), K1 = 4 bagian tanah : 1 bagian pupuk kandang kambing (4:1), K2 = 4 bagian tanah : 2 bagian pupuk kandang kambing (4:2), K3 = 4 bagian tanah : 3 bagian pupuk kandang kambing (4:3), dan K4 = 4 bagian tanah : 4 bagian pupuk kandang kambing (1:1). Faktor II adalah dosis pupuk NPK majemuk yaitu D1 = 3,75g/polibeg, D2 = 6,75g/polibeg, dan D3 = 9,75g/polibeg. Penelitian

terdiri atas 15 kombinasi perlakuan yang diulang sebanyak 3 kali sehingga didapatkan 45 satuan percobaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa K4 (4 bagian tanah : 4 pukan kambing) dan K3 (4 bagian tanah : 3 pukan kambing) sebagai komposisi media tanam memberikan respon terbaik pada variabel diameter batang dan jumlah daun. Demikian juga D2 (6,75g/polibeg) dan D3 (9,75g/polibeg) sebagai dosis pupuk NPK majemuk memberikan respon terbaik pada variabel diameter batang dan jumlah daun. Lalu komposisi media tanam dan dosis pupuk NPK majemuk yang diberikan tidak memberikan respons yang berpengaruh nyata pada variabel bobot kering brangkasan, bobot kering akar, dan rasio brangkasan kering dan akar. Terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan dosis pupuk NPK majemuk terhadap K4D3 (4 bagian tanah : 4 pukan kambing dengan 9,75g/polibeg) dan K4D2 (4 bagian tanah : 4 pukan kambing dengan 6,75g/polibeg) pada variabel pengamatan tinggi bibit.

Kata kunci : bibit kakao, pukan kambing, NPK majemuk, pertumbuhan.